BAB II

DASAR TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Dasar Teori

2.1.1. Pengertian CMS

Content Management System (CMS) adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengelola dan memfasilitasi proses pembuatan, pembaharuan, dan publikasi konten secara bersama (collaborative content management). konten mengacu pada informasi dalam bentuk teks, grafik, gambar maupun dalam format-format lain yang perlu dikelola dengan tujuan memudahkan proses pembuatan, pembaharuan, distribusi, pencarian, analisis, dan meningkatkan fleksibilitas untuk ditransformasikan ke dalam bentuk lain. Terminologi CMS sendiri cukup luas, di antaranya mencakup software aplikasi, database, arsip, workflow, dan alat bantu lainnya yang dapat dikelola sebagai bagian dari mekanisme jaringan informasi suatu perusahaan maupun global.

Kegunaan CMS adalah untuk mempermudah user membangun sebuah situs website dan juga memudahkan dalam mengedit konten ataupun template tanpa harus mempelajari begitu dalam beberapa bahasa pemrograman website yang membutuhkan waktu yang sangat lama, seperti HTML, PHP, MySQL dan lain-lain (Risdato, 2014).

2.1.2. Pengertian CMS Wordpress

WordPress adalah sebuah aplikasi sumber terbuka (open source) yang sangat populer digunakan sebagai mesin blog (blog engine). WordPress dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data (database) MySQL. PHP dan MySQL, keduanya merupakan perangkat lunak sumber terbuka (open source software). Selain sebagai blog, WordPress juga mulai digunakan sebagai sebuah CMS (Content Management System) karena kemampuannya untuk dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya (Risdato, 2014).

2.1.3. Tema Wordpress

Pada dasarnya, sistem tema *wordpress* adalah cara untuk "menguliti" *weblog*. Namun, itu lebih dari sekadar "kulit". Menguliti situs menyiratkan bahwa hanya desain yang diubah. Tema *wordpress* dapat memberikan kontrol lebih besar atas tampilan dan presentasi materi di situs web. Tema *wordpress* adalah kumpulan file yang bekerja bersama untuk menghasilkan antarmuka grafis dengan desain pemersatu yang mendasari untuk *weblog*. File-file ini disebut *file template*.

Tema memodifikasi cara situs ditampilkan, tanpa memodifikasi perangkat lunak yang mendasarinya. Tema dapat termasuk file templat yang disesuaikan, file gambar (* .jpg, * .gif), style sheet (* .css), halaman kustom, serta file kode yang diperlukan (* .php). Untuk pengantar *file templat* (<https://codex.wordpress.org/Themes>).

2.1.4. Plugin Wordpress

Plugin adalah cara untuk memperluas dan menambah fungsionalitas yang sudah ada di *wordpress*. Inti dari *wordpress* dirancang agar ramping dan ringan, untuk memaksimalkan fleksibilitas dan meminimalkan *script code*. *Plugin* kemudian menawarkan fungsi dan fitur khusus sehingga setiap pengguna dapat menyesuaikan situs mereka dengan kebutuhan spesifik.

Untuk instruksi dan informasi tentang mengunduh, memasang, memutakhirkan, mengatasi masalah, dan mengelola *plugin wordpress*, lihat kelola *plugin*. Jika Anda ingin mengembangkan *plugin* sendiri, ada daftar sumber daya yang komprehensif di sumber daya *plugin* (<https://codex.wordpress.org/Plugins>).

2.1.5. Database Pada CMS Wordpress

Database pada *wordpress* telah dibuat secara otomatis setelah pemasangan selesai. Fungsi tabel-tabel pada *wordpress* meliputi pengelolaan artikel, kategori, pengguna, komentar artikel, meta artikel, halaman dan masih banyak lagi. Berikut ini tabel-tabel yang ada pada *database wordpress* :

1. Kn_commentmeta
2. Kn_comments
3. Kn_links
4. Kn_options
5. Kn_postmeta
6. Kn_posts
7. Kn_statistics_exclusions
8. Kn_statistics_historical
9. Kn_statistics_pages
10. Kn_statistics_search
11. Kn_statistics_useronline
12. Kn_statistics_visit
13. Kn_statistics_visitor
14. Kn_termmeta

15. Kn_terms	18. Kn_usermeta
16. Kn_term_relationships	19. Kn_users
17. Kn_term_taxonomy	

2.1.6. Informasi

Menurut Kristanto dalam Pebrianto, (2011 : 9), informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Tanpa informasi, suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancar. Suatu organisasi tanpa adanya suatu informasi maka organisasi tersebut tidak bisa berjalan dan tidak bisa beroperasi.

Menurut Sutabri dalam Ramadhan (2008 :14), informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan informasi akan mengelola data menjadi informasi atau mengelola data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi yang menerimanya.

Menurut Edhy Sutanta dalam Nuryanti, (2013 : 10), Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau tidak langsung dimasa mendatang. Ada beberapa pandangan mengenai informasi yaitu informasi dapat memperkaya penyajian, mempunyai nilai kejutaan, atau mengungkap sesuatu yang penerimanya tidak tahu dan tidak sangka, informasi dapat mengurangi keraguan dan pilihan. Informasi mengubah kemungkinan-

kemungkinan hasil yang diharapkan dalam situasi keputusan karena itu mempunyai nilai dalam proses keputusan (Wahyuno dalam Iyas, 2011 : 9). Berdasarkan defenisi dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan kumpulan data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima.

Menurut Kadir dalam Apriyanto, (2011 : 7), Kualitas dari suatu informasi tergantung dari 3 (tiga) hal sebagai berikut:

1. Akurat (*Accurancy*)

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bisa atau menyesatkan.

2. Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat.

3. Relevan (*Relevancy*)

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.

2.1.7. Internet

Febrina, (2017 : 15), istilah internet berasal dari bahasa latin “inter” yang berarti “antara”. Secara keta perkata internet berarti jaringan antara atau penghubung. Internet dapat diartikan jaringan *computer* dan besar yang mendunia, yaitu menghubungkan pemakai *computer* dari satu negara ke negara lain di seluruh dunia, dimana didalamnya terdapat sumber daya informasi dari mulai statis hingga yang dinamis dan interaktif.

Menurut Ginting, (2013 : II-2), internet adalah sebuah jaringan world wide, bentuk jaringan bebas menggunakan jaringan *line* telepon, terdiri dari jutaan pengguna di seluruh dunia yang membuat koneksi melalui modem dapat berkomunikasi satu sama lain.

2.1.8. Web Server

Febrina, (2017 : 19), *Web Server* merupakan sebuah aplikasi perangkat lunak yang memberikan layanan data yang berfungsi menerima permintaan HTTP dari *client* yang dikenal dengan *web browser* dan mengirim kembali hasilnya dalam bentuk halaman-halaman *web* yang umumnya berbentuk *document* HTML.

Salah satu contoh *web server* yang sering digunakan adalah *Apache*. *Apache* adalah aplikasi *web server* yang tersedia secara gratis dan disebarluaskan dengan lisensi *open source*.

2.1.9. Web Browser

Menurut Barkatullah dalam Iyas, (2011 : 16), *Web browser* adalah suatu perangkat lunak yang digunakan untuk dapat menjelajah internet atau memudahkan untuk melakukan penelusuran sebagai data dan informasi. Perangkat lunak ini diperlukan untuk menampilkan halaman suatu *website*. Untuk mengakses *World Wide Web*, membutuhkan program *software internet browser* seperti *Mozilla Firefox*, *Opera*, *Internet Explorer*, *Google Chrome* dan lain sebagainya.

2.2. Tinjauan Pustaka

Perancangan sistem menggunakan *wordpress* pernah dilakukan oleh Risdanto (2014) mengenai *e-learning* pada SMA Negeri 1 Magelang. Sistem tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar oleh siswa kelas XI. *E-learning* berbasis *Wordpress* di SMA N 1 Kota Magelang agar siswa menjadi lebih terbuka dalam menanggapi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Media ini mampu menarik minat siswa dalam mempelajari materi baru dalam pelajaran.

Susanto (2016) merancang dan membuat sistem menggunakan *wordpress* untuk sistem informasi SMK AL-ISLAM Surakarta. Aplikasi tersebut dibuat untuk membantu dalam penyampaian informasi kepada masyarakat luas mau pun warga sekolah sehingga tidak ada keterlambatan dalam penyampaian informasi mengenai kegiatan atau pun berita sekolah.

Sopiyan (2017) merancang dan membuat sistem penjualan sepatu roda dengan berbasis *wordpress* pada MS_SHOP. Aplikasi tersebut dapat digunakan untuk membeli dan menjual sepatu roda secara *online*. Tema yang digunakan adalah *wootique* sebagai pendukung tampilan *website*. Dengan adanya sistem ini pelanggan dapat melihat sepatu roda tanpa perlu datang ke toko.

Nugraha (2018) merancang dan membuat *website e-commerce* berbasis *wordpress* pada Butik Larasati Sragen. *Pulgin* yang digunakan yaitu *woocommerce* sebagai pendukung untuk melakukan transaksi penjualan *online*. Terdapat fitur cek biaya kirim untuk membantu pelanggan dalam mengetahui total pembayaran.

Alex (2019) merancang dan membuat sistem informasi artikel makanan berbasis *wordpress*. Sistem ini dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai tempat makanan dan resep masakan secara cepat dan mudah.

Tabel 2.1 Penelitian Dengan CMS Wordpress

No.	Penulis	Objek Penelitian	Fitur
1.	Risdanto, 2014	<i>E – Learning</i> SMK N 1 Magelang	Belajar bersama secara <i>online</i>
2.	Susanto, 2016	Sistem Informasi SMK Al – Islam Surakarta	Memberikan informasi sekolah secara <i>online</i>
3.	Sopiyan, 2017	Penjualan Sepatu Roda pada Ms_Shop	Menjual sepatu roda secara <i>online</i>
4.	Nugraha, 2018	<i>E – Commerce</i> pada Butik Larasati Sragen	Penjualan butik secara <i>online</i> dan dapat cek biaya kirim.
5.	Alex, 2019	Sistem Informasi Artikel Makanan	Memberikan informasi tempat makanan dan resep masakan berupa tulisan, gambar mau pun video.